

RINGKASAN

Teknik Pengendalian OPT Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di PT. Agro Lestari Merbabu Magelang Jawa Tengah, Dimas Fery Sandoval, NIM A42210336, Tahun 2025, 58 hlm, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Tirto Wahyu Widodo, S. P., M. P. (Dosen Pembimbing), Fatma Fauzia Fanani, S. P. (Pembimbing Lapangan).

Kentang merupakan tanaman semusim yang memiliki potensi untuk diekspor ke negara lain. Pada tahun 2016 produktivitas kentang mengalami penurunan. Penurunan hasil produksi tanaman kentang disebabkan oleh Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang menyerang tanaman budidaya. Oleh karena itu, PT. Agro Lestari Merbabu perlu melakukan pengendalian yang tepat agar memperoleh hasil produksi yang optimal dengan kualitas baik.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui teknik pengendalian yang tepat dengan cara observasi, demonstrasi, wawancara, praktik lapang, dokumentasi, penulisan kegiatan harian, dan pembuatan laporan magang. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah agar mahasiswa mampu menganalisis, memahami dan melaksanakan prosedur kerja yang digunakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah diterapkan. Manfaat bagi mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik langsung di lapang. Kegiatan magang di PT. Agro Lestari Merbabu berfokus pada produksi bibit kentang, produksi cabai, dan produksi kubis serta pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang pada fase pembibitan dan budidaya yang digunakan sebagai rotasi penanaman. Proses yang dilakukan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga kegiatan panen.

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa terdapat serangan organisme pengganggu tanaman kentang yang meliputi hama ulat grayak, siput, kutu kebul, dan lalat penggorok daun serta penyakit busuk daun, bercak kering, dan layu fusarium. Dan juga terdapat teknik pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang yang meliputi pestisida berjenis kontak diantaranya emamektin benzoat, abamektin, metaldehyde, mankozeb, dan klorotalonil. Pestisida berjenis sistemik diantaranya imidakloprid, metiram + piraklostrobin, ametoktradin + dimetomorf, dan simoksanil. Serta agensia hayati trichoderma sp.

Berdasarkan kegiatan magang mahasiswa yang telah dilakukan di PT. Agro Lestari Merbabu yang terfokus pada teknik pengendalian OPT kentang, maka didapatkan kesimpulan mahasiswa terampil dalam melaksanakan prosedur dan tahapan kegiatan produksi dari awal kegiatan pra panen hingga panen di PT. Agro Lestari Merbabu Magelang Jawa Tengah. mahasiswa terampil dalam mengidentifikasi serangan organisme pengganggu tanaman kentang

yang meliputi hama ulat grayak, siput, kutu kebul, dan lalat penggorok daun serta penyakit busuk daun, bercak kering, dan layu fusarium. mahasiswa terampil dalam melaksanakan teknik pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang yang meliputi pestisida berjenis kontak diantaranya emamektin benzoat, abamektin, metaldehyde, mankozeb, dan klorotalonil. Pestisida berjenis sistemik diantaranya imidakloprid, metiram + piraklostrobin, ametoktradin + dimetomorf, dan simoksanil. Serta agensia hayati trichoderma sp.